



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

KONTRAK PERKULIAHAN

Nama Dosen : Yulian Agus Suminar, M.Pd
Mata Kuliah : Program Transisi Masa Dewasa
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa
Kelas/Angkatan : A1/2023
Semester : Genap
Tahun Akademik : 2024/2025

CAPAIAN PEMBELAJARAN/ LEARNING OUTCAME

1. Mahasiswa dapat memahami secara mendalam tentang kebutuhan khusus individu dengan tuna grahita dewasa, termasuk tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari dan dalam memasuki dunia kerja.
2. Mahasiswa mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi anak tuna grahita dewasa, baik dalam konteks pendidikan formal maupun informal.
3. Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif dalam berinteraksi dengan anak tuna grahita dewasa, termasuk penggunaan bahasa yang sesuai dan teknik komunikasi alternatif jika diperlukan.
4. Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan pendekatan inklusif dalam mendukung partisipasi penuh anak tuna grahita dewasa dalam berbagai aktivitas sosial, pendidikan, dan pekerjaan.
5. Mahasiswa mampu mengelola lingkungan pembelajaran yang mendukung dan inklusif bagi anak tuna grahita dewasa, termasuk manajemen kelas, adaptasi kurikulum, dan penggunaan teknologi pendukung.

6. Mahasiswa dapat membantu anak tuna grahita dewasa dalam mengembangkan kemandirian dan keterampilan hidup mandiri, termasuk kegiatan sehari-hari, keterampilan sosial, dan keterampilan pekerjaan.
7. Mahasiswa dapat mengembangkan empati dan kesadaran sosial yang lebih baik terhadap pengalaman dan kebutuhan anak tuna grahita dewasa, serta menjadi agen perubahan yang mendukung inklusi dan kesetaraan bagi mereka dalam masyarakat.

SOFTSKILLS

1. Interaksi dengan anak-anak tuna grahita dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan empati yang lebih dalam terhadap orang-orang dengan kebutuhan khusus.
2. Berkomunikasi dengan anak-anak tuna grahita memerlukan keterampilan komunikasi yang baik, termasuk kemampuan untuk menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dimengerti dan memahami bahasa tubuh serta ekspresi non-verbal.
3. Melalui interaksi yang berkelanjutan dengan anak-anak tuna grahita, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan interpersonal seperti kerjasama, kesabaran, dan pemahaman yang lebih baik terhadap kebutuhan orang lain.
4. Dalam membantu anak-anak tuna grahita mengatasi tantangan dan mengembangkan kemampuan mereka, mahasiswa perlu memunculkan kreativitas dalam pendekatan pembelajaran dan solusi masalah.
5. Proses belajar dan berinteraksi dengan anak-anak dengan kebutuhan khusus seringkali membutuhkan kesabaran dan ketekunan yang tinggi. Ini dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan untuk tetap tenang dan bertahan dalam situasi yang menantang.
6. Setiap anak memiliki kebutuhan yang unik, dan kemampuan mahasiswa untuk menyesuaikan pendekatan mereka dalam membantu setiap anak dapat mengasah keterampilan adaptabilitas mereka.
7. Menghadapi tantangan yang muncul dalam membantu anak-anak tuna grahita mengembangkan kemampuan sosial dan keterampilan hidup, mahasiswa dapat belajar untuk menjadi lebih terampil dalam memecahkan masalah.
8. Melalui refleksi atas pengalaman mereka dalam berinteraksi dengan anak-anak tuna grahita, mahasiswa dapat mengembangkan kesadaran diri yang lebih baik tentang kekuatan, kelemahan, dan nilai-nilai mereka sendiri.
9. Terlibat dalam mendukung anak-anak tuna grahita dalam pengembangan keterampilan mereka juga dapat membantu mahasiswa mengasah kemampuan kepemimpinan mereka, termasuk kemampuan untuk memotivasi, menginspirasi, dan membimbing orang lain

BAHAN KAJIAN

1. Anak Tunagrahita
 - Menjelaskan karakteristik dan tantangan yang dihadapi oleh individu dengan tunagrahita dalam proses transisi menuju masa dewasa.
 - Menyajikan latar belakang mengapa program transisi adalah aspek penting dalam pendidikan anak tunagrahita.
2. Teori dan Konsep:
 - Menjelaskan teori-teori perkembangan dewasa yang relevan dengan perencanaan program transisi.
 - Membahas konsep kemandirian dan pentingnya pengembangannya dalam konteks anak tunagrahita.
 - Mengenalkan model-model program transisi yang efektif dan berbagai strategi yang dapat digunakan dalam implementasinya.
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Transisi:
 - Menyelidiki faktor-faktor internal seperti kemampuan kognitif, sosial, dan emosional yang memengaruhi proses transisi.
 - Mengidentifikasi faktor-faktor eksternal seperti dukungan keluarga, sekolah, dan komunitas yang dapat membantu atau menghambat transisi yang sukses.
4. Pendekatan dan Metode:
 - Menjelaskan pendekatan yang menyesuaikan program transisi dengan kebutuhan individu.
 - Mendiskusikan metode pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak tunagrahita.
5. Rencana Program Transisi:
 - Menetapkan tujuan-tujuan yang spesifik dan dapat diukur untuk program transisi.
 - Mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan minat individu.
6. Evaluasi dan Pengukuran:
 - Menyajikan berbagai metode evaluasi yang sesuai dengan karakteristik anak tunagrahita.
 - Mendiskusikan cara-cara untuk mengukur ketercapaian tujuan program transisi.
7. Studi Kasus dan Praktik Terbaik:
 - Menganalisis studi kasus nyata tentang program transisi yang berhasil untuk anak tunagrahita.
 - Mempelajari praktik terbaik dalam implementasi program transisi di berbagai konteks.

8. Tantangan dan Solusi:

- Mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam implementasi program transisi dan cara mengatasinya.
- Menyoroti pentingnya jaringan dukungan yang melibatkan orang tua, guru, dan profesional lainnya.

9. Etika dan Keadilan:

- Membahas prinsip-prinsip etika dalam mendesain dan melaksanakan program transisi untuk anak tunagrahita.
- Mempertimbangkan aspek-aspek keadilan akses dalam memberikan kesempatan yang sama bagi anak tunagrahita dalam mengakses program transisi.

10. Tantangan Masa Depan:

- Memperkenalkan perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan anak tunagrahita dan implikasinya terhadap program transisi.
- Mendorong pemikiran inovatif untuk mengatasi tantangan-tantangan masa depan dalam program transisi.

KETENTUAN /KESEPAKATAN

1. Kehadiran mahasiswa dalam kuliah minimal 75 % dari total tatap muka.
2. Toleransi Keterlambatan kuliah maksimal 15 menit
 - Mahasiswa terlambat lebih dari 15 menit tidak diperkenankan ikut kuliah (kecuali ada alasan yang diterima dosen).
 - Dosen terlambat lebih dari 15 menit kuliah ditiadakan (kecuali ada pemberitahuan kepada mahasiswa) dan diganti hari lain.
3. Mahasiswa mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS).
4. Mahasiswa wajib mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS).
5. Dalam perkuliahan / konsultasi dengan dosen, mahasiswa wajib berperilaku sopan (berbicara, berpakaian) dan menghargai.
6. Mahasiswa wajib bersepatu, atasan baju (bukan kaos), dan bawahan non jeans.
7. Senin wajib berpakaian:
 - Atasan (putih) Bawahan (hitam) wanita menggunakan rok non jeans dan sepatu pantofel
 - laki-laki menggunakan celana non jeans dan sepatu pantofel.

PENILAIAN HASIL BELAJAR total bobot 100%, dengan rincian sebagai berikut:

1. Proses Perkuliahan (Tugas, kedisiplinan, diskusi/presentasi, dan keaktifan)	Bobot 85%
2. UTS	Bobot 5%
3. UAS	Bobot 10%
	----- +
Total	100 %

Yogyakarta, Maret 2025

Ketua Program Studi



(Dwi Putri Fatmawati, M.Pd)

Dosen Pengampu,



(Yulian Agus Suminar, M.Pd)

Ketua Kelas



(Rizki)